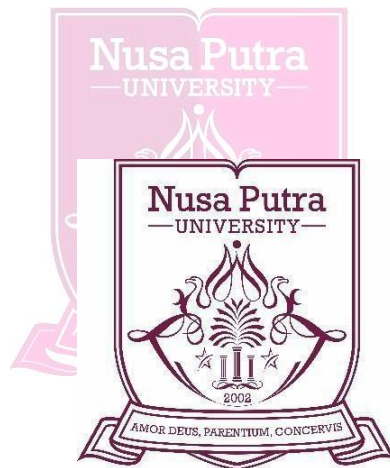


**PERANCANGAN FILM DOKUMENTER BATIK KIPAHARE
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BATIK KHAS SUKABUMI**

SKRIPSI

SHAFIRA MEGA UTAMI
20190060047



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JANUARI 2024**

**PERANCANGAN FILM DOKUMENTER BATIK KIPAHARE
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BATIK KHAS SUKABUMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menempuh Gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual*



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER DAN DESAIN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JANUARI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PERANCANGAN FILM DOKUMENTER BATIK KIPAHARE
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BATIK KHAS KOTA
SUKABUMI

NAMA: SHAFIRA MEGA UTAMI

NIM: 20190060047

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual. Saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 30 Januari 2024



SHAFIRA MEGA UTAMI
Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERANCANGAN FILM DOKUMENTER BATIK KIPAHARE
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BATIK KHAS KOTA
SUKABUMI

NAMA: SHAFIRA MEGA UTAMI

NIM: 20190060047

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 30 Januari 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual.

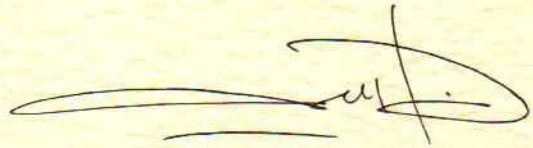
Sukabumi, 30 Januari 2024

Pembimbing I




Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn
NIDN: 0430109501

Pembimbing II




Agus Darmawan, M.Sn
NIDN: 0431088506

Ketua Penguji,



Rifky Nugraha, S.Pd./ M.Ds
NIDN: 0416019501

Ketua Program Studi DKV,



Agus Darmawan, M.Sn
NIDN: 0431088506

Plh. Dekan Fakultas Teknik, Komputer Dan Desain

Ir. Paikun, S.T., M.T., IPM.ASEAN Eng.
NIDN. 0402037401

ABSTRACT

Kipahare Batik, adorned with the motif of pakujajar plants representing fern species, is recognized as a distinctive cultural heritage marked by the presence of the kipahare plants. These plants, identified as tetenger, signify something sacred or of great importance, particularly within the region of Central Pajajaran encompassing Sukabumi and Bogor. Despite its cultural significance, the awareness of Kipahare Batik among the citizens of Sukabumi remains notably low. Individuals interested in the historical background of this motif often encounter difficulties in accessing comprehensive and accurate information. This research selects the medium of a documentary film as an apt channel for conveying and disseminating information about the richness of Kipahare Batik to the community of Sukabumi. The documentary film titled "Telusur Jejak Batik Kipahare" is designed to integrate visual elements, cinematographic theory, and cultural insights. The qualitative research method emphasizes a thorough and detailed exploration of the research issue, requiring an intensive and personal approach by the author to the interviewees to obtain intricate and accurate information directly from the sources. Functioning as an introduction tool, this documentary film serves as a positive step towards promoting and preserving the uniqueness of Kipahare Batik. Furthermore, it contributes to broadening the community's perspective on cultural diversity in the city of Sukabumi.

Keywords : *Designing, Documentary Film, Batik Kipahare*

ABSTRAK

Batik Kipahare yaitu batik dengan motif tanaman pakujajar yang merupakan tumbuhan jenis paku (pakis-pakisan) atau biasa disebut juga kipahare. Tanaman kipahare menjadi tanda yang disebut tetenger untuk sesuatu yang disakralkan atau penting, misalnya wilayah Pajajaran Tengah yang meliputi Sukabumi dan Bogor, sekarang ditandai dengan banyaknya tanaman kipahare yang tinggi dan besar. Masyarakat Kota Sukabumi masih minim kesadarannya terhadap keberadaan batik kipahare. Adapun masyarakat yang peduli dengan sejarah motif tersebut, mereka seringkali mengalami kesulitan dalam mencari informasi yang lengkap dan akurat tentang sejarahnya. Dalam penelitian ini, media yang dipilih adalah film dokumenter yang dianggap sebagai media yang cocok untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi tentang kekayaan batik Kipahare kepada masyarakat Kota Sukabumi. Film dokumenter berjudul “Telusur Jejak Batik Kipahare” media yang menggabungkan visual, teori sinematografi, dan informasi budaya. Metode penelitian untuk membuat film dokumenter batik kipahare menggunakan metode kualitatif. Menekankan untuk menggali secara dalam dan detail dari masalah penelitian yang membutuhkan pendekatan yang intens dan personal dari penulis kepada narasumber untuk menggali informasi sehingga mendapatkan informasi yang detail dan akurat langsung dari sumbernya. Sebagai media pengenalan, film dokumenter ini menjadi langkah positif dalam mempromosikan dan melestarikan keunikan batik Kipahare, serta memberikan kontribusi dalam membuka wawasan masyarakat terhadap keberagaman budaya di kota Sukabumi.

Kata Kunci : Perancangan, Film Dokumenter, Batik Kipahare

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkah, rahmat, dan petunjuk-Nya yang telah melimpahkan kesehatan, kesempatan, serta semangat untuk menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul "Perancangan Film Dokumenter Batik Kipahare Sebagai Media Pengenalan Batik Khas Kota Sukabumi." Ucapan hormat dan doa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, serta keluarga, dan para sahabat. Dalam perjalanan meraih gelar Sarjana Desain (S.Ds) di Program Studi Desain Komunikasi Visual Nusa Putra, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah berperan serta dan memberikan dukungan, dengan apresiasi khusus diberikan kepada:

1. Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr.H Kurniawan, ST., M.Si, MM
2. Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual Bapak Agus Darmawan, M.Sn
3. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn
4. Dosen Pembimbing II Bapak Agus Darmawan, M.Sn
5. Para Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra
6. Keluarga dan sahabat yang selalu memberi dukungan baik dari segi materi maupun moral

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum mencapai tingkat kesempurnaan, oleh karena itu masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi peningkatan.

Sukabumi, 30 Januari 2024

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Shafira Mega Utami

NIM : 20190060047

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas NusaPutra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERANCANGAN FILM DOKUMENTER BATIK KIPAHARE SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BATIK KHAS KOTA SUKABUMI

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 30 Januari 2024

Yang menvatakan



Shafira Mega Utami

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Film.....	7
2.2.1 Batik.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.2.1 Kesimpulan Deskriptif	23
2.2.2 Analisis Visual	24
BAB III METODOLOGI PERANCANGAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Metode Pengumpulan Data	25
3.2.1 Wawancara.....	25
3.2.2 Observasi.....	26
3.2.3 Studi Pustaka.....	27
3.3 Metode Analisis Data	27
3.4 Objek Penelitian	27
3.5 Metode dan Konsep Perancangan	28

3.5.1 Metode Perancangan	28
3.5.2 Konsep dan Strategi Pesan.....	35
3.5.3 Konsep dan Strategi Kreatif	36
3.5.4 Konsep dan Strategi Media	37
3.5.5 Konsep dan Strategi Visual.....	40
3.6 Alat dan Bahan Yang Digunakan.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Perancangan dan Pembahasan	44
4.1.1 Hasil Perancangan.....	44
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Efektivitas Media	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Produksi Film	40
Tabel 3.2 Media Pendukung	40
Tabel 4.1 Camera Angle	48
Tabel 4.2 Close-up (Type of shot)	50



DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1.1 Kerangka Penelitian.....	6
Bagan 2.1 Teori-Teori Relevan yang dibuat Kerangka Teoritik.....	21



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Peresmian Motif Batik Pakujajar pada Acar Pembukaan Sukabumi Expo 2008.....	19
Gambar 2.2 Tanaman Pakujajar atau Kipahare hadiah dari budayawan Anis Djatisunda kepada Tenny Hasyanti	21
Gambar 2.3 Motif Batik Kipahare.....	21
Gambar 3.1 Shootlist Film Dokumenter Batik Kipahare	34
Gambar 3.2 Cuplikan Video Kisah Membangun Kampung Batik Cibuluh.....	41
Gambar 3.3 Cuplikan Video Warisan Batik Laweyan Kota Solo	41
Gambar 3.4 Cuplikan Film Dokumenter Batik Siger Lampung.....	42
Gambar 4.1 <i>Composition</i>	52
Gambar 4.2 <i>Continuity</i>	53
Gambar 4.3 <i>Sountrack</i>	54
Gambar 4.4 <i>Cutting Editing</i>	54
Gambar 4.5 <i>Compilation Cutting</i>	55
Gambar 4.6 Font.....	56
Gambar 4.7 X-Banner	58
Gambar 4.8 Poster	59
Gambar 4.9 Sticker.....	59
Gambar 4.10 Gantungan Kunci.....	60
Gambar 4.11 Pin.....	60
Gambar 4.12 Hasil Pengujian.....	62
Gambar 4.13 Katalog Pameran Tugas Akhir	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik sebagai hasil karya seni Indonesia yang merupakan perpaduan antara seni dari leluhur bangsa Indonesia. Batik Indonesia dijelaskan sebagai karya seni yang tak tertandingi dalam desain, motif, dan prosesnya. Selain itu, ditekankan bahwa corak ragam batik mengandung makna dan filosofi yang terus digali dari adat istiadat dan budaya yang ada di Indonesia. Sumber kutipan berasal dari website Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Salah satu bukti popularitas batik Indonesia dapat terlihat melalui apresiasi tokoh-tokoh dunia terhadapnya, seperti yang diilustrasikan oleh Nelson Mandela. Sebagai mantan presiden Afrika Selatan, Mandela senantiasa menunjukkan kebanggaan dan peran aktif dalam mempromosikan batik Indonesia secara global dengan mengenakannya dalam berbagai acara kenegaraan (Liputan 6, 2019). Apalagi didukung oleh penetapan batik sebagai salah satu dari warisan budaya dunia tak benda oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada tahun 2003 telah menegaskan batik sebagai elemen identitas politik penting bagi Indonesia (Setiawan & Prajna, 2013). Tindak lanjut ini yakni penetapan Hari Batik Nasional pada tanggal 2 Oktober 2009 melalui keputusan presiden, mencerminkan penghargaan dan apresiasi terhadap batik sebagai bagian integral dari warisan budaya otentik Indonesia.

Namun adanya ancaman yang patut untuk diwaspadai, dikutip dari berita Harian Ekonomi Neraca bahwa industri tekstil batik dan produk tekstil batik yang dihasilkan oleh Cina sangat kompetitif menjadi *product from competition* secara frontal. Persoalannya ialah produk batik buatan Cina memiliki keunggulan kompetitif dalam bentuk harga yang relatif lebih murah dengan sisi kualitas yang relatif baik. Dibalik penetapan 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional di pasar Indonesia batik printing buatan cina maupun dari negara-negara lain akan terus meningkat peminatnya di setiap tahunnya. Ironisnya lagi, lemahnya perlindungan motif batik di Indonesia mengakibatkan jamaknya terjadi pembajakan dan mudah di produksi oleh negara-negara lain terutama Cina. Hal buruk yang akan terjadi jika

batik buatan Cina mendominasi pasar Indonesia, maka akan banyak pengusaha kecil-menengah dan *home industry* batik yang akan kalah bersaing dan bangkrut. Pentingnya pengetahuan untuk upaya melestarikan batik asli Indonesia agar status warisan budaya ini tidak dicabut ketetapanannya oleh UNESCO.

Meski Sukabumi tidak dikenal sebagai kota Batik, tapi Sukabumi mempunyai beberapa motif batik yang telah diresmikan oleh pemerintah Kota Sukabumi yaitu motif pakujajar (kipahare), buah pala, pisang kole, penyu dan bunga lily. Yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah motif batik Kipahare, yaitu batik dengan motif tanaman pakujajar. Pakujajar merupakan tumbuhan jenis paku (pakis-pakisan) atau biasa disebut juga kipahare. Tanaman kipahare juga menjadi tanda yang disebut tetenger untuk sesuatu yang disakralkan atau penting, misalnya wilayah Pajajaran Tengah yang meliputi Sukabumi dan Bogor, sekarang ditandai dengan banyaknya tanaman kipahare yang tinggi dan besar.

Pemilihan motif kipahare dalam topik penelitian ini dilakukan karena batik kipahare memiliki potensi promosi yang cukup baik. Meskipun demikian, masyarakat Kota Sukabumi masih minim kesadarannya terhadap keberadaan batik kipahare. Adapun masyarakat yang peduli dengan sejarah motif tersebut, mereka seringkali mengalami kesulitan dalam mencari informasi yang lengkap dan akurat tentang sejarahnya (Wawancara dengan Tenny Hasyanti, 25 Oktober 2023 diijinkan dikutip). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk tidak hanya mengenalkan dan mengekspos aspek visualnya saja, tetapi juga untuk menggali cerita di balik batik kipahare dan memperkaya pengetahuan sejarahnya, serta mencoba mengatasi kendala informasi yang terbatas dalam hal ini.

Informasi biasanya hanya berupa berita atau liputan dari media serta informasi dari mulut ke mulut. Di antaranya masih belum memberikan informasi yang memadai tentang Batik Kipahare, membuat orang ingin lebih banyak mengetahuinya. Untuk memperkenalkan Batik Kipahare kepada masyarakat, diperlukan sebuah media yang dapat memberikan informasi yang akurat dan lengkap, seperti dokumentasi proses, jenis, dan sejarah pembuatan Batik Kipahare sebagai batik khas Kota Sukabumi. Salah satu cara penyampaian informasi tersebut adalah dengan menggunakan media film. Menurut Redi Panuju, film memiliki potensi sebagai sarana pembelajaran yang efektif bagi penontonnya.

Lebih dari sekadar hiburan, film mampu menyampaikan pesan secara langsung melalui elemen visual, dialog, dan alur cerita. Pernyataan tersebut diungkapkan dalam forum diskusi buku “Film Sebagai Proses Kreatif” yang berlangsung di Wisma Kalimetro pada tanggal 14 November 2019.

Dalam penelitian ini, media yang dipilih adalah film dokumenter hasil dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden masyarakat Kota Sukabumi. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa film dokumenter dianggap sebagai media yang cocok untuk menyampaikan informasi mengenai batik Kipahare. Keberhasilan film dokumenter sebagai media informasi tersebut dapat dilihat dari respon positif yang diterima dari responden, yang menunjukkan bahwa penggunaan film dokumenter dapat efektif dalam memperkenalkan dan menyebarkan informasi tentang kekayaan batik Kipahare kepada masyarakat Kota Sukabumi.

Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan sekaligus mengetahui eksistensi Batik Kipahare sebagai produk asli kerajinan Batik yang terdapat di daerah Sukabumi. Dengan pertimbangan tersebut maka penulis memutuskan untuk melakukan studi penelitian yang akhirnya nanti dapat diwujudkan ke dalam bentuk film dokumenter mengenai Batik Kipahare yang diharapkan dapat menyampaikan informasi secara lengkap dan informatif dengan judul “Telusur Jejak Batik Kipahare”. Dengan dirancangnya film dokumenter ini, diharapkan kedepannya akan berdampak positif kepada masyarakat, industri batik, pengrajin, dan direlasikan kepada warisan budaya daerah kota sukabumi juga ke arsip dinas kebudayaan Kota Sukabumi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa tahapan untuk melakukan perancangan film dokumenter terhadap permasalahan Batik Kipahare?
2. Bagaimana merancang sebuah film dokumenter tentang Batik Kipahare khas Kota Sukabumi yang informatif dan menarik sehingga efektifitas promosi dapat membuat masyarakat mengetahui eksistensi Batik Kipahare?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek perancangan adalah informasi tentang sejarah dan pelestarian Batik

Kipahare yang berlokasi di Kota Sukabumi.

2. Media promosi yaitu film dokumenter dengan durasi video maksimal 30 menit.
3. Waktu penelitian bulan Maret hingga November 2023.
4. Segmentasi promosi film dokumenter pada umur 17-40 tahun.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah karya film dokumenter yang mampu memperkenalkan keunikan dan keindahan Batik Kipahare kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat Kota Sukabumi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendokumentasikan proses pembuatan Batik Kipahare dengan detail dan akurat, sehingga dapat menjadi sumber referensi dan pengetahuan bagi masyarakat yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang Batik Kipahare. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempromosikan keberlanjutan budaya Batik Kipahare dengan memperlihatkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan pentingnya melestarikannya bagi generasi mendatang. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam melestarikan budaya Batik Kipahare sebagai warisan budaya Kota Sukabumi yang berharga. Secara rinci tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang terkandung dalam Batik Kipahare di Kota Sukabumi. Hal ini dilakukan melalui penelitian literatur, wawancara dengan pengrajin, serta pengamatan langsung terhadap proses pembuatan Batik Kipahare.
2. Membuat konsep cerita yang kuat dan menarik untuk disajikan dalam film dokumenter. Konsep cerita ini harus mampu memperkenalkan keunikan dan keindahan Batik Kipahare.
3. Menghasilkan film dokumenter yang berkualitas dengan pengambilan gambar yang baik, editing yang tepat, serta penambahan elemen musik dan suara yang sesuai. Film dokumenter ini harus mampu memberikan pengalaman visual dan auditif yang memukau bagi audiens, serta mampu menginspirasi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya informasi dan melestarikan

budaya Batik Kipahare di Kota Sukabumi.

4. Mengetahui ketercapaian dari efektifitas promosi film dokumenter.

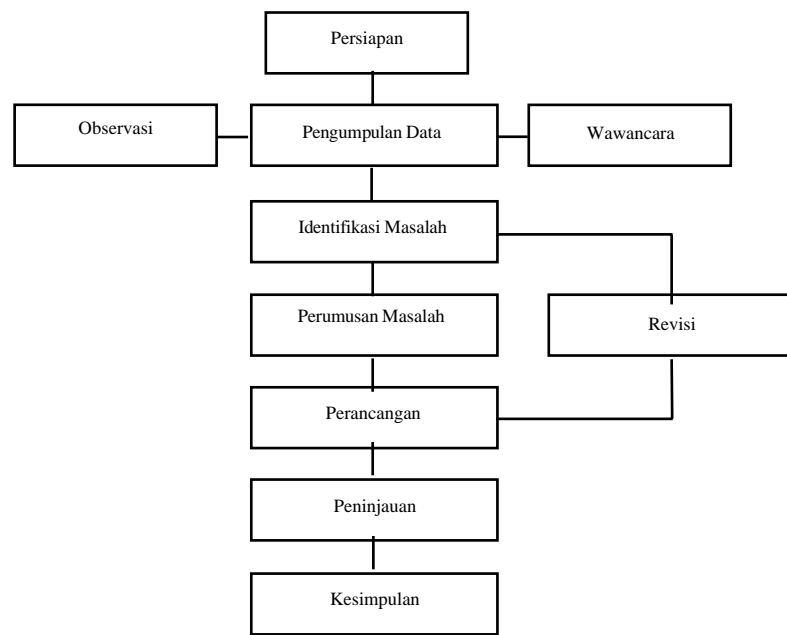
1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian perancangan film dokumenter Batik Kipahare, setidaknya dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya dan warisan budaya Indonesia, khususnya budaya Batik Kipahare.
2. Memperkaya sumber informasi dan pengetahuan tentang Batik Kipahare baik bagi masyarakat umum maupun bagi para peneliti dan akademisi.
3. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya Batik Kipahare, sehingga dapat membantu meningkatkan daya tarik wisata dan perekonomian di Kota Sukabumi.
4. Membantu melestarikan dan memperkenalkan budaya Batik Kipahare kepada generasi muda, sehingga tidak terjadi kepunahan dan kehilangan budaya.
5. Menginspirasi para seniman, desainer, dan pembuat film untuk menciptakan karya baru yang terinspirasi oleh keindahan dan nilai-nilai budaya Batik Kipahare.

1.6 Kerangka Penelitian

Arti kerangka penelitian ialah alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis, Sugiyono (2017).



Bagan 1.1 Kerangka Penelitian





BAB V

PENUTUP

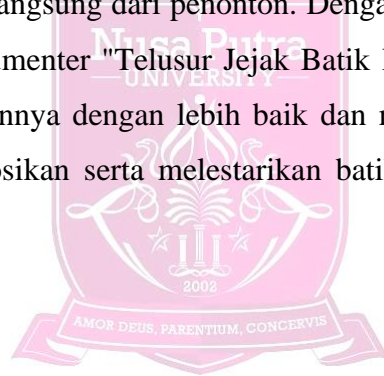
5.1 Kesimpulan

Dalam perancangan film dokumenter “Telusur Jejak Batik Kipahare” sebagai media pengenalan batik khas kota Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa film ini adalah media yang menggabungkan visual, teori sinematografi, dan informasi budaya. Melalui konsep perancangan yang terstruktur, film bertujuan membuat penonton untuk menjelajahi sejarah, makna dan upaya pelestarian batik Kipahare. Film ini efektif menggambarkan keindahan dan kompleksitas motif batik Kipahare, memberikan wawasan mendalam tentang warisan budaya kota Sukabumi. Penggunaan teori-teori yang telah dikemukakan memberikan fondasi teknis yang kuat, menghasilkan visual yang menarik dan narasi yang menggugah. Namun, film ini baru diuji coba kepada narasumber dan pihak terkait, sehingga hasil uji publik menjadi tahap berikutnya dalam mengevaluasi efektivitasnya. Keikutsertaan film dalam festival film dokumenter lokal menjadi langkah penting untuk mendapatkan tanggapan lebih luas dan apresiasi dari komunitas perfilman. Proses ini diharapkan dapat memberikan umpan balik konstruktif guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas film. Sebagai media pengenalan, film dokumenter ini menjadi langkah positif dalam mempromosikan dan melestarikan keunikan batik Kipahare, serta memberikan kontribusi dalam membuka wawasan masyarakat terhadap keberagaman budaya di kota Sukabumi.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan dampak film dokumenter "Telusur Jejak Batik Kipahare" sebagai media pengenalan batik khas Kota Sukabumi, beberapa saran perlu dipertimbangkan. Pertama, selain uji coba kepada narasumber dan pihak terkait, direkomendasikan untuk menggelar pengujian publik yang lebih luas guna mendapatkan tanggapan dari berbagai perspektif dan memastikan efektivitas pesan yang ingin disampaikan. Kedua, penekanan pada aspek emosional dan dramatisasi dapat lebih menarik perhatian dan menggugah emosi penonton, sehingga menonjolkan perjuangan dan rintangan yang dihadapi oleh para penggiat batik

Kipahare dapat membuat kisah menjadi lebih mendalam dan inspiratif. Ketiga, perbaikan aspek teknis, termasuk penghindaran objek yang tidak diinginkan masuk dalam frame, akan meningkatkan kualitas produksi film secara keseluruhan. Keempat, untuk mengatasi keterbatasan kunjungan ke tempat pencelupan batik di Solo, pertimbangkan penggunaan rekaman arsip atau kerjasama dengan pihak terkait untuk menambah dimensi keberagaman dalam film. Kelima, melibatkan komunitas lokal, terutama mereka yang memiliki pengetahuan mendalam tentang batik Kipahare, dapat menambahkan nilai autentisitas dan mendukung upaya pelestarian warisan budaya. Keenam, selain festival film dokumenter lokal, pertimbangkan untuk mengajukan film ini pada festival-festival nasional dan internasional untuk mendapatkan paparan yang lebih luas dan meningkatkan peluang mendapatkan pengakuan lebih besar. Terakhir, manfaatkan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan film, memperluas audiens potensial, dan mendapatkan tanggapan langsung dari penonton. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan film dokumenter "Telusur Jejak Batik Kipahare" dapat mencapai tujuan penyampaian pesannya dengan lebih baik dan memberikan dampak yang positif dalam mempromosikan serta melestarikan batik Kipahare dan kekayaan budaya Kota Sukabumi.



DAFTAR PUSTAKA

Wawancara

- Dedi Suhendra (47 th), Budayawan Sukabumi, wawancara tanggal 9 Juli 2023, Kota Sukabumi.
- Shafanissa Ghanefiani (23 th), Penerus Batik Kipahare Sukabumi, wawancara tanggal 9 Juli 2023, Kota Sukabumi.
- Tenny Hasyanti (52 th), Penggiat Batik Kipahare Sukabumi, wawancara tanggal 06 Juli, 25 Oktober 2023, Kota Sukabumi.

Pengkajian/Tesis/Disertasi

- Putra, YPK, *Perancangan Film Dokumenter Sebagai Media Promosi Wisata Pasar Tradisional Surakarta "Pasarku Budayaku"*, Universitas Sebelas Maret 2013.
- Rizal, M, *Pengaruh Menonton Film 5 Cm Terhadap Motivasi Kunjungan Wisata Ke Gunung Semeru*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Dari Majalah/Jurnal

- Afriansyah, S., Hakim, A, *Perancangan Video Dokumenter Batik Jambi Sebagai Media Informasi Masyarakat*, Jurnal Widyatama VISUALIDEAS, 1.1:31-39, 2021.
- Dina Dwikurniarini, Agus Murdyastomo, Ririn, *Akulturasi Batik Tradisional Jawa Dengan Cina*, Jurnal Informasi Vol XXXIX, No.1:1-14, 2013.
- Kutanto, H., & Ibrahim, A, *Teknik Sinematografi Pada Dokumenter "Lenggak Ngayun Si Tanduk Baja" Sebagai Kampanye Pelestarian Seni Budaya Garut*, Kartala Visual Studies, 2(1), 1-7, 2023.
- Rafiqi, HB, *Perancangan film dokumenter batik Druju sebagai media pengenalan batik khas Malang*, JADECS (Journal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies), 4.2: 66-72, 2019.

Dari Buku

- Aland, Jenny & Max Darby, *Art Connections*, Melbourne: Griffin Press Ltd., 1992.
- Baran, Stanley J, *Pengantar Komunikasi Massa Jilid 1 Edisi 5*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja, 2013.
- Hatta, M, *Dari Idea Ke Skrin Teknik Penerbitan Film*, USM: Pulau Pinang, 2002.
- Himawan, Pratista, *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Ibrahim, I. S, *Budaya Populer sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Kusrianto, A, *BATIK Filosofi, Motif dan Kegunaan*, Yogyakarta: C.V Andi, 2013.
- Lisbijanto, H, *Batik Ed.1*, Lampung: Graha Ilmu, 2013.
- Mascelli, JV, *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques*, Jakarta: Proyek terjemahan Yayasan Citra, 2010.

Muhammad Tabut, Muhammad Hatta. *Dari Idea ke skrin teknik penerbitan film*, USM: Pulau Pinang, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

Susanto, S, *Seni kerajinan batik Indonesia*, Jakarta: Balai Penelitian Batik Dan Kerajinan, 1980.

Dari Website/Internet

<https://bbkb.kemenperin.go.id/pengertian-motif-batik-dan-filosofinya> (diakses penulis pada tanggal 12 Maret 2023, jam 20:00 WIB).

<http://intranspublishing.com/bedah-buku-film-sebagai-proses-kreatif> (diakses penulis pada tanggal 12 Maret 2023, jam 20:07 WIB).

<https://liputan6.com/nelson-mandela-hingga-bill-gates-5-tokoh-dunia-ini-suka-pakai-batik> (diakses penulis pada tanggal 12 Maret 2023, jam 20:02 WIB).

<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/465976-pemerintah-tetapkan-77-warisan-budaya-takbenda-indonesia> (diakses penulis pada tanggal 12 Maret 2023, jam 20:05 WIB).

<https://peraturan.bpk.go.id/uu-no-33-tahun-2009> (diakses penulis pada tanggal 12 Maret 2023, jam 20:15 WIB).

<http://www.disparbud.jabarprov.go.id> (diakses penulis pada tanggal 13 Maret 2023, jam 20:00 WIB).

<https://www.neraca.co.id/article/107334/batik-dan-kompetisi-era-global> (diakses penulis pada tanggal 12 Maret 2023, jam 20:05 WIB).

<https://www.youtube.com/watch?v=Kpp51sHcBPc> (diakses penulis pada tanggal 18 Maret 2023, jam 19:45 WIB).

<https://www.youtube.com/watch?v=hD0vcRYcDc> (diakses penulis pada tanggal 18 Maret 2023, jam 20:28 WIB).

<https://www.youtube.com/watch?v=YO0Kog9l8xw> (diakses penulis pada tanggal 18 Maret 2023, jam 20:00 WIB).

